

STRATEGI PEMBERDAYAAN KADER DENGAN APLIKASI “WILPIRANGAN” SEBAGAI MANAJEMEN POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER MENUJU TRANSFORMASI KESEHATAN

Empowerment Strategy for Cadres Using The "Wilpirangan" Application as Integrated Primary Service Posyandu Management Towards Health Transformation

**Enik Listyaningsih
Antonius Yogi Pratama***

D3 Keperawatan STIKES Bethesda,
Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta

*email: yogi@stikesbethesda.ac.id

Abstrak

Pelayanan Kesehatan Primer di Indonesia belum cukup kuat dalam menyelesaikan permasalahan di Indonesia. Pemerintah melaksanakan transformasi pelayanan kesehatan primer dengan menerapkan Primary Health Care (PHC) melalui Integrasi Layanan Primer (ILP). Aplikasi berbasis WEB bernama WILPIRANGAN (Web Integrasi Layanan Primer RW 13 Malang) merupakan aplikasi untuk pilot project dan menjadi bahan evaluasi sekaligus mempersiapkan kader kesehatan dalam melakukan pelayanan Posyandu ILP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader melalui penggunaan aplikasi berbasis web terhadap tingkat kesiapan Kader kesehatan dalam melakukan pelayanan posyandu ILP. Metode penelitian eksperimen semu atau pretest-posttest design digunakan dengan sampel sebanyak 40 kader kesehatan dengan dibagikan kuesioner kesiapan kader. Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan, pada kategori usia paling banyak Dewasa dan kategori pekerjaan paling banyak adalah ibu Rumah tangga sedangkan kategori pendidikan paling banyak adalah Sekolah menengah Atas. Tes Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0.001$ ($p\text{-value} < 0,05$). Kesimpulan didapatkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan teknis terhadap kesiapan kader kesehatan dalam menggunakan aplikasi “Welpirangan”

Kata Kunci:

Integrasi pelayanan primer
Website based
Sistem informasi posyandu
Manajemen pelayanan primer

Keywords:

Primary service integration
Website based
Posyandu information system
Primary health care management

Abstract

Primary Health Care (PHC) in Indonesia is not yet strong enough to solve the problems in Indonesia. The government is implementing a transformation of primary health care by implementing PHC through Integrasi Layanan Primer (ILP)/primary service integration. A WEB-based application called WILPIRANGAN (Web Integration of Primary Services RW 13 Malang) is an application for a pilot project and serves as an evaluation material while preparing health cadres in performing Posyandu ILP services. The purpose of this research is to determine the effect of cadre empowerment through the use of web-based applications on the level of readiness of health cadres in performing ILP. The quasi-experimental or pre-experimental research method using a one group pretest and posttest group design approach was used with a sample of 40 health cadres who were distributed cadre readiness questionnaires. The results of respondent characteristics based on gender were mostly female, in the age category mostly Adults, and the most common occupation category was housewives, while the most common education category was High School. The Wilcoxon test showed a $p\text{-value} = 0.001$ ($p\text{-value} < 0,05$). The conclusion is that there is an effect of technical guidance on the readiness of health cadres in using the "Welpirangan" application.



© 2025. Listyaningsih and Pratama. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 18-03-2025

Accepted: 24-03-2025

Published: 31-03-2025

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia merekomendasikan pendekatan Primary Health care (PHC) melalui 3 strategi utama yaitu Integrasi pelayanan kesehatan primer perorangan dan Masyarakat,

pemberdayaan individu dan masyarakat serta kebijakan dan aksi multi sektor (Kemenkes, 2022).

Kemenkes menyatakan bahwa Primary Health Care (PHC) belum cukup kuat dalam

menyelesaikan permasalahan kesehatan. Salah satu fakta yang ada menunjukkan capaian standart pelayanan minimal bidang kesehatan tahun 2021 masih jauh dari target yang ditetapkan, beban kesehatan yang masih tinggi serta sebagian besar kasus kematian yang terjadi di Indonesia merupakan kasus yang bisa di cegah. Berdasarkan hal tersebut pemerintah melaksanakan transformasi pelayanan kesehatan primer dengan menerapkan Primary Health Care (PHC) melalui integrasi pelayanan primer (ILP).dalam rangka mendukung program pemerintah, Instansi pendidikan kesehatan perlu membuat langkah awal atau semacam pilot study terkait dengan kesiapan kader kesehatan, yang menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan.untuk disiapkan dan dilatih sehingga dapat melakukan pelayanan dengan maksimal. Salah satu program yang kami usulkan juga menjadi bagian transformasi pelayanan yang mengikuti perkembangan jaman, yaitu dengan menginisiasi program Aplikasi berbasis WEB yang kita namakan WILPIRANGAN (Web Integrasi Layanan Primer RW 13 Malangan). Aplikasi Web ini merupakan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Kader Kesehatan dan Masyarakat. Secara khusus aplikasi ini akan menjadi pilot project dan menjadi bahan evaluasi sekaligus mempersiapkan kader kesehatan dalam melakukan pelayanan Posyandu ILP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader melalui penggunaan aplikasi berbasis web terhadap tingkat kesiapan Kader kesehatan dalam melakukan pelayanan posyandu integrasi layanan primer (ILP).RW 13

adalah salah satu RW yang ada di wilayah keluarahan Giwangan, dimana keluarahan Giwangan mempunyai 14 RW, pada tahun 2025 RW 13 malangan akan mewakili kecamatan umbulharjo untuk mengikuti lomba Posyandu Layanan Primer tingkat Kota, pada saat pelaksanaan posyandu setiap bulanya mereka masih menggunakan pencatatan yang manual untuk semua data,seringkali kalau mencari data membutuhkan waktu yang lama dan bahkan kadang lupa menyimpannya dimana, berdasarkan permasalahan tersebut kami tertarik melakukan penelitian tentang “ Bagaimana kesiapan kader dalam penggunaan aplikasi Website Sebagai Manajemen Posyandu Integrasi Layanan Primer Menuju Transformasi Kesehatan tahun 2024 RW 13 Malangan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu atau pre-eksperimen dengan menggunakan pendekatan one group pretest dan posttest group design. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan teknis terhadap kesiapan kader dalam menggunakan Wilpirangan sebagai media pelaporan pelaksanaan posyandu ILP. Penelitian ini dilakukan di Giwangan RW 13 Kota Yogyakarta mulai bulan November 2024 - Januari 2025. seluruh kader kesehatan yang ada di Kelurahan Giwangan kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel total sampling sebanyak 40 kader kesehatan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang

berjumlah 10 pernyataan. Analisis data menggunakan komputer dengan uji statistik non parametrik yaitu tes wilcoxon.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan (68,8%). Usia terbanyak responden dalam penelitian ini yaitu berusia dewasa (90,6%). Pekerjaan sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (37,5%). Sedangkan, Tingkat pendidikan SMA pada responden memiliki jumlah terbanyak (50%).

Tabel 1. Karakteristik Kader Kesehatan

Variabel	Prediabetes	
	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	31,3
Perempuan	22	68,8
Usia		
Lansia (60+)	2	6,3
Dewasa (19-59).	29	90,6
Remaja (10-18)	1	3,1
Anak (5-9)	0	0
Balita (<5)	0	0
Pekerja		
Guru	4	12,5
Ibu Rumah Tangga	12	37,5
Swasta	7	21,9
Pelajar	4	12,5
PNS	1	3,1
Buruh	4	12,5
Tingkat Pendidikan		
Tamat SD	2	6,3
Tamat SMP	5	15,6
Tamat SMA	16	50
Tamat Perguruan Tinggi	9	28,1

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa 1) Pada negative ranks menyatakan bahwa nilai posttest yang tidak lebih besar dari pre test ada 8

responden, 2) Pada Positive Ranks menyatakan bahwa nilai posttest yang lebih besar dari pre test ada 24 responden, 3) Ties menunjukkan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre dan post test.

Tabel 2. Hasil Wilcoxon Signed Rank Test

	N	Mean Rank	Sum of Rank
Pre-post test			
Negative ranks (Posttest <Pretest)	8	9,63	77,00
Positive ranks (Posttest >Pretest)	24	18,79	451,00
Ties (Posttest =Pretest)	0		

Berdasarkan output Test Statistik pada table 3 diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya Ada perbedaan antara kesiapan kader kesehatan untuk pre dan post test, sehingga dapat disimpulkan “ada pengaruh pemberian bimbingan teknis penggunaan aplikasi wilpirangan terhadap kesiapan kader kesehatan dalam menggunakan aplikasi Wilpirangan.

Tabel 3. Hasil Tes Wilcoxon

Tes	Posttest-Pretest
Z	-3.511 (based on negative ranks)
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

PEMBAHASAN

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pada Kader kesehatan memberikan pengaruh terhadap kesiapan kader dalam menggunakan aplikasi Wilpirangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini,dkk.(2023) tentang pengembangan sistem informasi untuk posyandu. Hasil penelitian (yang dilakukan melalui wawancara,

observasi dan studi literatur itu) menyatakan bahwa sistem informasi imunisasi posyandu berbasis web bisa mempermudah kinerja serta proses pencatatan imunisasi, pencarian data, dan pelaporan menjadi lebih efektif dan efisien serta aman.

Sistem yang digunakan dalam website penelitian ini memudahkan kader kesehatan karena menerapkan framework khusus. Hal ini didukung dengan penelitian Saefudin dkk.(2023) dengan menerapkan framework Laravel. Hal ini sangat memudahkan bagi admin ataupun kader posyandu yang bertugas dalam mengelola data, sehingga dalam hal pengelompokan ataupun pencarian data menjadi lebih efisien. Framework dalam penelitian saat ini adalah yii2 karena lebih aman dan untuk pengembangan akan lebih mudah. Sedangkan untuk metode pengembangan website peneliti saat ini menggunakan metode agile scrum methodology, dimana memungkinkan pengembang menyelesaikan step secara random sesuai kebutuhan posyandu. Hal ini juga diaplikasikan oleh Edrina et.al (2024)

Selain itu, Pengembangan Sistem Informasi juga memudahkan pengelolaan posyandu pada 3 posyandu sekaligus (Rizal et.al., 2023). Aplikasi sistem informasi posyandu digunakan untuk pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu dan anak yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan maupun kelalaian (Putra, Pratiwi dan Asharudin, 2022). Fachri et.al (2023) juga menemukan sistem informasi Posyandu dilengkapi dengan tampilan berbasis web sehingga pengguna dapat

menyesuaikan konten dalam sistem sebagai sarana informasi.

Asumsi peneliti bahwa dengan adanya teknologi berbasis website maka kinerja kader menjadi lebih efektif dan efisien didukung dengan framework web yang tepat.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan, pada kategori usia paling banyak Dewasa dan kategori pekerjaan paling banyak adalah ibu Rumah tangga sedangkan kategori pendidikan paling banyak adalah Sekolah menengah Atas. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan teknis terhadap kesiapan kader kesehatan dalam menggunakan aplikasi “Welpirangan” di RW 13 Malangan tahun 2024.

REFERENSI

- Adnan, Mulyati T, Isworo, J.T (2013). Hubungan indeks masa tubuh (IMT) dengan kadar gula darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 di rawat jalan di rs tugurejo semarang. Skripsi.
- Andini, N., Taufiq, R., Priyanggodo, D. Y., & Sugiyani, Y. (2023). PENGGUNAAN METODE PROTOTYPE PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI IMUNISASI POSYANDU. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 431. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i4.9329>

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edrina Christine, N., Priyatna, B., Lia Hananto, A., Shofia Hilabi, S., Ronggo Waluyo, J. H., Timur, T., & Barat, J. (2024). PENERAPAN METODE AGILE SCRUM PADA SISTEM E-POSYANDU BERBASIS WEB. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2), 2013–2019.
<https://doi.org/10.36040/JATI.V8I2.9257>
- Fachri, B., Hendry, H., & Zen, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 49–54.
<https://doi.org/10.47233/JTEKSIS.V5I1.737>
- Saefudin, M., Megawaty, D. A., Alita, D., Arundaa, R., & Tenda, E. (2023). Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), 213-220.
- Kemenkes RI,(2022),Profil kesehatan Indonesia,Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI,(2022), Transformasi Kesehatan Indonesia,Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI,(2023), Profil Kesehatan Indonesia,kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI (2023),Integrasi layanan Primer melalui Posyandu,Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI (2023), Integrasi pelayanan kesehatan Primer memperkuat peran kader Kesehatan, kementrian Kesehatan RI.
- Putra, A. D., Pratiwi, T., & Asharudin, F. (2022, May). *SISTEM INFORMASI POSYANDU DUSUN PELEMGEDE DESA SODO KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL*.
<https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/infos/article/view/367/309>
- Rizal, C., Supiyandi, S., Iqbal, M., Putra, R. R., & Fathoni, M. I. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Ibu dan Anak Berbasis Web. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(2), 102–110. <https://journal.almatani.com/index.php/jtisi/article/view/539>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.